

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki inflasi yang berfluktuasi dan cenderung lebih tinggi dibandingkan negara lain, khususnya anggota ASEAN 5, yaitu Malaysia, Filipina, Thailand dan Singapura (Martowardojo, 2016). Indonesia pada tahun 2011 memiliki inflasi sebesar 3,8 persen sedangkan Malaysia sebesar 3,0 persen. Pada tahun 2012 inflasi Indonesia sebesar 4,3 persen sedangkan inflasi Thailand sebesar 3,6 persen. Selanjutnya pada tahun 2013 inflasi Indonesia sebesar 8,4 persen sedangkan inflasi Singapura sebesar 2,0 persen. Pada tahun 2014 inflasi Indonesia sebesar 8,4 persen sedangkan inflasi Filipina sebesar 3,6 persen. Kemudian Indonesia pada tahun 2015 memiliki inflasi sebesar 3,4 persen sedangkan inflasi negara Malaysia hanya sebesar 2,6 persen.

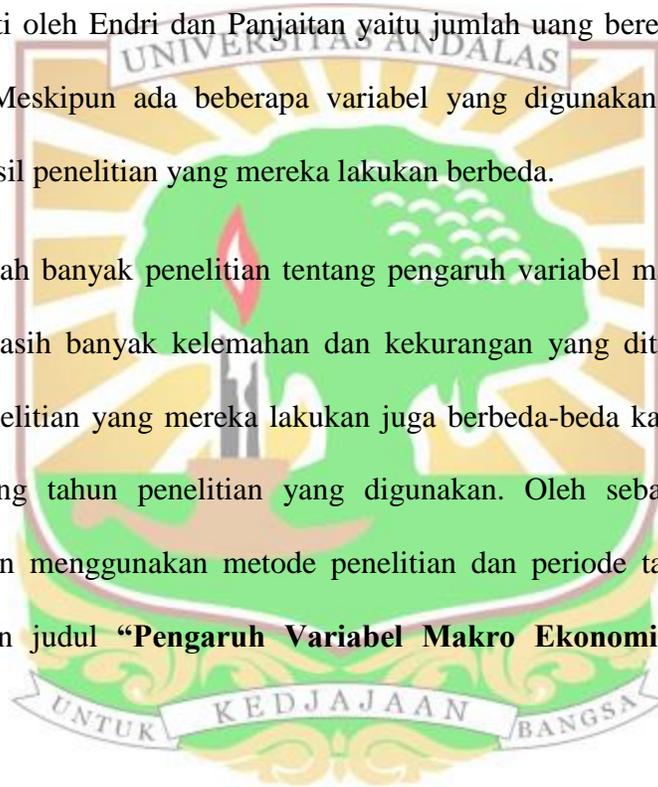
Inflasi yang rendah merupakan salah satu prasyarat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya akan menciptakan lahirnya kesejahteraan masyarakat. Inflasi yang tinggi akan mempengaruhi seluruh sektor perekonomian, maka pemerintah selalu berupaya agar inflasi berada pada tingkat yang lebih rendah dan stabil. Dampak inflasi yang tinggi terhadap perekonomian antara lain dapat ditunjukkan dengan rendahnya kegairahan penanaman modal, tidak terjadinya pertumbuhan ekonomi, distribusi pendapatan yang rendah dan menurunnya daya beli masyarakat (Endri, 2008).

Tingginya inflasi di Indonesia sangat dipengaruhi oleh variabel-variabel makro ekonomi. Variabel makro ekonomi yang sangat berpengaruh diantaranya jumlah uang beredar, investasi, tingkat suku bunga, pengangguran, kurs, tenaga kerja dan masih banyak lagi. Kesejahteraan

masyarakat tergantung dari berhasil atau tidaknya pemerintah mengendalikan laju inflasi tinggi yang disebabkan karena variabel-variabel makro ekonomi tersebut.

Penelitian tentang pengaruh variabel makro terhadap inflasi telah banyak dilakukan di Indonesia. Endri (2008) menganalisis faktor yang mempengaruhi inflasi di Indonesia dengan menggunakan metode VECM. Panjaitan (2016) menganalisis faktor yang mempengaruhi inflasi di Indonesia menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Faktor pengaruh inflasi di Indonesia yang diteliti oleh Endri dan Panjaitan yaitu jumlah uang beredar, nilai tukar, BI rate dan ekspor bersih. Meskipun ada beberapa variabel yang digunakan sama oleh Endri dan Panjaitan. Namun, hasil penelitian yang mereka lakukan berbeda.

Meskipun sudah banyak penelitian tentang pengaruh variabel makro terhadap inflasi di Indonesia. Namun masih banyak kelemahan dan kekurangan yang ditemukan dari penelitian mereka dan hasil penelitian yang mereka lakukan juga berbeda-beda karena perbedaan metode penelitian dan rentang tahun penelitian yang digunakan. Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian lagi dengan menggunakan metode penelitian dan periode tahun analisis penelitian yang berbeda dengan judul **“Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Inflasi di Indonesia”**.



1.2 Rumusan Masalah

Faktor yang menyebabkan terjadinya inflasi di Indonesia sangat bervariasi. Inflasi tersebut bisa berasal dari dalam negeri dan berasal dari luar negeri. perkembangan dan kontribusi masing-masing variabel ekonomi yang menyebabkan inflasi juga berbeda-beda. Berdasarkan hal yang dikemukakan ini maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana perkembangan variabel-variabel makro ekonomi di Indonesia selama periode 1995 - 2016?
- b. Bagaimana pengaruh variabel-variabel makro ekonomi terhadap inflasi di Indonesia selama periode 1995 - 2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan perkembangan variabel-variabel makro ekonomi di Indonesia selama periode 1995 - 2016.
- b. Menganalisis pengaruh variabel-variabel makro ekonomi terhadap inflasi di Indonesia selama periode 1995 - 2016.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini dapat melengkapi bahan masukan, evaluasi dan sebagai pedoman bagi pemerintah untuk membuat kebijakan mengenai faktor yang mempengaruhi inflasi di Indonesia.
- b. Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan tambahan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas tentang faktor yang mempengaruhi inflasi di Indonesia dan menjadi masukan bagi kalangan akademis yang ingin melakukan penelitian.

1.5 Batasan Penelitian

Cakupan pembahasan terkait inflasi sangat banyak. Oleh sebab itu, penelitian ini akan dibatasi sebagai berikut:

- a. Penelitian ini menggunakan data periode 1995 - 2016.
- b. Variabel makro yang diteliti yaitu, pertumbuhan ekonomi, Jumlah Uang Beredar, BI rate

(tingkat suku bunga) dan Kurs.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas konsep-konsep yang dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam pembahasan, serta penelitian terdahulu yang menjadi tinjauan literatur dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis data, sumber data dan metode analisis data yang digunakan

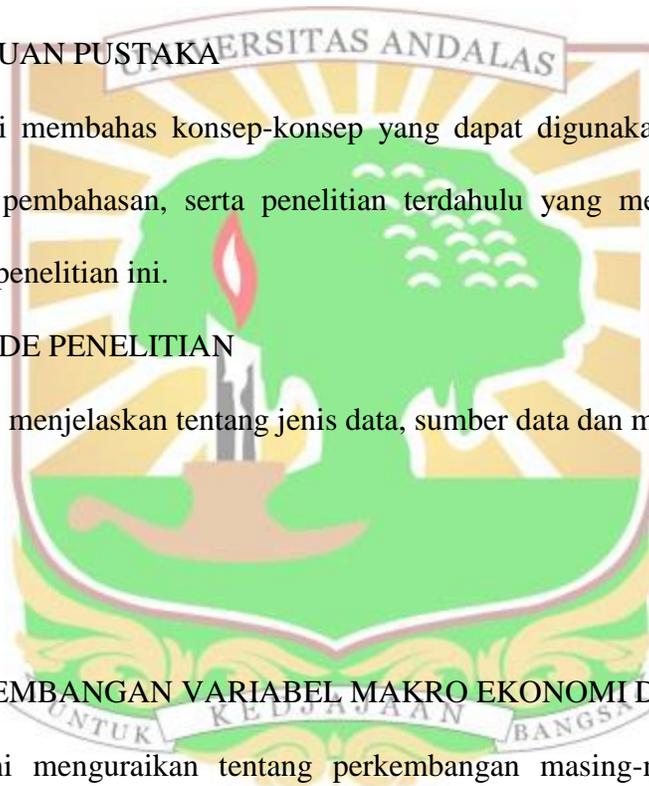
BAB IV PERKEMBANGAN VARIABEL MAKRO EKONOMI DI INDONESIA

Bab ini menguraikan tentang perkembangan masing-masing variabel makro ekonomi yaitu pertumbuhan ekonomi, jumlah uang beredar, BI rate dan kurs.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengemukakan analisis hasil regresi dan pembahasan serta implikasi kebijakan dari penelitian yang dilakukan.

BAB VI PENUTUP



Bab ini menguraikan kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran yang diperlukan.

